

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu paktor penting yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan IPTEK(ilmu pengetahuan dan teknologi), manusia dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses peningkatan sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya hal diatas, pemerintah khususnya departemen pendidikan nasional telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan baik melalui bantuan perlengkapan sarana dan pra sarana media pembelajran, pendidikan kualitas guru, melakukan perubahan kurikulum dan peningkatan standar minimal ujian nasional tiap tahunnya. Kualitas pendidikan tidak lepas dari hasil yang diperolehnya

Pelaksanaan utama yang berkaitan dengan kegiatan dalam hal ini adalah guru. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal (MUSLIKAH, 2010:16) kualitas dan kuantitas pendidikan jasmani sampai saat ini masih tetap bahan perbincangan sebagai pencerminan dari kondisi pendidikan saat ini yang penomenal dan problematis.

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar yang menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan mereka, Faud Iksan(2005:11) menyatakan: pendidikan berfungsi membantu secara sadar perkembangan jasmanidan rohani peserta didik,

dalam perkembangan dirinya yaitu perkembangan pribadinya, pengembangan warga negara, pengembangan kebudayaan dan pengembangan bangsa

Nadisah mengemukakan: “beberapa peran dan fungsi guru dalam lingkungan sekolah antara lain ialah sebagai berikut, guru sebagai pemimpin, sebagai pengajar, sebagai pembimbing, dan sebagai fasilitator”.

Peran guru sebagai fasilitator adalah menyiapkan kondisi-kondisi lingkungan belajar dan memberikan petunjuk-petunjuk, penyediaan dan pengaturan alat dan fasilitas, agar anak didik mendapat kemudahan dalam pemecahan masalah nya.

Menurut Husdarta (2000:3) “mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks. Guru tidak hanya sekedar menyampaikan informasi kepada siswa saja tetapi guru juga harus berusaha agar siswa mau belajar”

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang membutuhkan kesegaran fisik dan membutuhkan banyak media pembelajaran didalam mempelajari dan memahaminya. Berdasarkan dari hasil observasi dengan guru pendidikan jasmani SMP Negeri 2 perbaungan Kab. Serdang Bedagai. pada bulan feruari mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran bola voli pada materi *service* bawah, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah. Dari 34 orang siswa kelas VIII-4 ternyata 19 orang siswa (56,25%) memiliki nilai dibawah KKM dan 15 orang siswa (43,75%) memiliki nilai diatas KKM. Itu di karnakan siswa kurang memahami gerakan servis bawah bola volly di sebabkan tidak adanya pemberian contoh gerakan servis bawah bola volly dengan baik dan detail pada siswa.

Disamping itu, pada saat pembelajaran berlangsung siswa sangat minim melakukan gerakan servis dikarenakan kurangnya bola. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa, yaitu rendahnya nilai-nilai siswa yang terlihat pada kriteria ketuntasan minimal(KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani adalah 75 namun masih banyak siswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata 75.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah motivasi, minat, bakat, semangat, kondisi fisik, sarana dan prasarana atau media pembelajaran guru. Metode atau strategi yang digunakan oleh guru mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Menyadari hal tersebut perlu adanya suatu fisik, mental, intelektual. Aktifitas yang diberikan harus mampu melibatkan siswa secara aktif dan tepat dengan persentase keterlibatan siswa yang tinggi dari waktu yang tersedia sehingga mencapai tujuan atau perubahan yang baik. Terkait dengan siswa kelas VIII SMP Negeri. 2 Perbaungan belum ada bimbingan yang dapat meningkatkan proses belajar servis bawah dalam permainan bola volly tersebut.

Menurut peneliti, melihat kondisi tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam menyikapi masalah proses pembelajaran penjas terutama materi bola volly. Dalam hal ini, solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan media audio visual dan modifikasi bola.

Dengan media audio visual dapat mendukung aktifitas pengajaran yaitu, meningtkkan perhatian, membatu mengingat pelajaran sebelumnya, menyajikan tujuan pembelajaran kepada siswa, menyajikan bahan pelajaran baru, mendukung

pembelajaran melalui contoh dan elaborasi visual, menggali tanggapan siswa, meningkatkan daya ingat dan transfer.

Melalui modifikasi bola dapat membantu siswa lebih aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran penjas terutama pada servis bawah dalam permainan bola volly. Dan dengan modifikasi bola siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran saat berlangsung sehingga siswa dapat lebih aktif mengikuti pembelajaran melalui media audio visual.

Untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **“upaya peningkatan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola volly melalui modifikasi bola dan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/216”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap gerakan servis bawah permainan bola volly.
2. Minimnya siswa dalam melakukan gerakan servis bawah bola volly
3. Kurangnya media belajar yang digunakan dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani yaitu kurangnya bola.
4. Kurangnya sarana dan pra sarana dalam membuat variasi dan media pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini membahas. Upaya meningkatkan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola volly melalui media audio visual dan modifikasi bola karet, pada siswa kelas VIII-4 smp negeri 2 perbaungan tahun ajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang diuraikan dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti sebagai berikut:

Apakah melalui media audio visual dan modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola volly pada siswa kelas VIII SMP Negeri. 2 PERBAUNGAN tahun ajaran 2015/2016

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar servis bawah bola volly pada kelas VIII SMP Negeri 2. Perbaungan tahun ajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan modifikasi bola dan media audio visual pada materi bola volly.
3. Sebagai masukan bagi guru bidang studi pendidikan jasmani dan siswa SMP Negeri 2 Perbaungan.
4. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi pembaca khususnya rekan mahasiswa Universitas Negeri Medan agar dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya